



07 February 2024

APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Dari hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1,4%.

"Ini menandakan peningkatan konsisten grafik tren positif penetrasi internet Indonesia dalam lima tahun terakhir yang naik secara signifikan," ujar Ketua Umum APJII Muhammad Arif saat mengumumkan hasil survei pengguna internet di Kantor APJII, Jakarta, Rabu (31/1/2024).

Terhitung sejak 2018, penetrasi internet Indonesia mencapai 64,8%. Kemudian secara berurutan, 73,7% di 2020, 77,01% di 2022, dan 78,19% di 2023.

Berdasarkan gender, kontribusi penetrasi internet Indonesia banyak bersumber dari laki-laki 50,7% dan perempuan 49,1%.

<https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>

1/3

Sementara dari segi umur, orang yang berselancar di dunia maya ini mayoritas adalah Gen Z (kelahiran 1997-2012) sebanyak 34,40%. Lalu, berusia generasi milenial (kelahiran 1981-1996) sebanyak 30,62%.

Kemudian berikutnya, Gen X (kelahiran 1965-1980) sebanyak 18,98%, Post Gen Z (kelahiran kurang dari 2023) sebanyak 9,17%, baby boomers (kelahiran 1946-1964) sebanyak 6,58% dan pre boomer (kelahiran 1945 sebanyak 0,24%.

Sedangkan tingkat penetrasi pengguna internet berdasarkan wilayahnya, APJII menemukan daerah urban masih paling besar dengan kontribusi 69,5% dan daerah rural kontribusi 30,5%.

Dalam melakukan survei pengguna internet Indonesia ini, APJII menggaet konsultan Indekstat dengan metode survei wawancara tatap muka yang melibatkan 8.720 responden 38 provinsi Indonesia. Adapun, survei ini dilakukan sejak 18 Desember 2023 sampai 19 Januari 2024.

Adapun, metode penentuan sampel menggunakan metode multistage random sampling.

Byrne Humble 2007 MixedMethodologyHandout.pdf - Adobe Reader

File Edit View Window Help

Tools Sign Comment

An Introduction to Mixed Method Research

Jennifer Byrne, BA, & Áine M. Humble, PhD
Atlantic Research Centre for Family-Work Issues
Mount Saint Vincent University
December 3, 2007

ATLANTIC RESEARCH CENTRE for Family-Work Issues

MOUNT SAINT VINCENT UNIVERSITY Excellence • Innovation • Discovery

What is a mixed method design?

- Mixed methods design* incorporates techniques from qualitative *and* quantitative methods to answer research questions.
- Mixed methods social inquirers choose from a full repertoire of methodological options at any number of multiple points in an inquiry process – purpose, overall design, methods, sampling, data recording, analysis, and interpretation. A truly mixed methodology incorporates multiple approaches in all stages of the study; however the researcher may

IN 18:34 24/08/2024

CNBC 2023 12 Negara Paling Jago Bahasa Inggris, Ada Indonesia_.pdf - Adobe Reader

File Edit View Window Help

Tools Sign Comment

12 Negara Paling Jago Bahasa Inggris, Ada Indonesia?

Rindi Saisabilla, CNBC Indonesia

19 December 2023 16:20

CNBC INDONESIA HOME MARKET MY MONEY NEWS TECH LIFESTYLE SHARIA ENTREPRENEUR CUAP CUAP CUAN CNBC TV

Foto: Kamus Bahasa Inggris

IN 18:35 24/08/2024

CNBC 2023 12 Negara Paling Jago Bahasa Inggris, Ada Indonesia_.pdf - Adobe Reader

Foto: Kamus Bahasa Inggris

Jakarta, CNBC Indonesia - Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang wajib dikuasai. Setidaknya, setiap individu mampu memahami percakapan dasar atau sehari-hari agar dapat terkoneksi dan melakukan percakapan dengan masyarakat dari beragam negara.

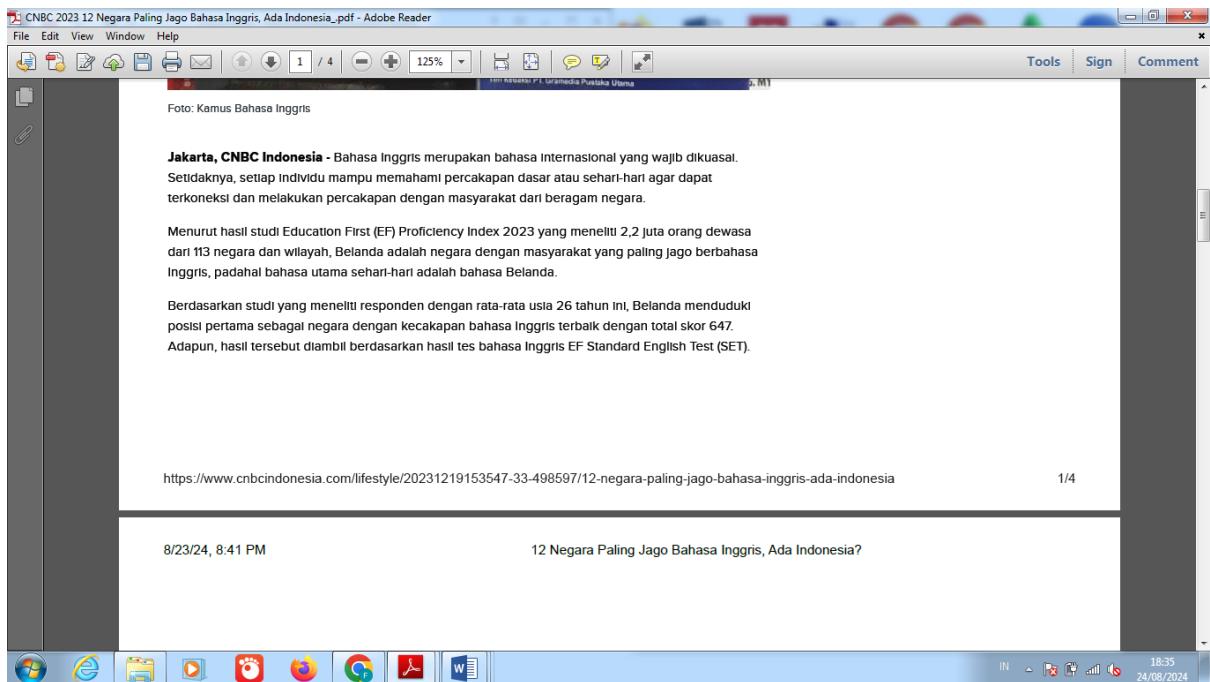
Menurut hasil studi Education First (EF) Proficiency Index 2023 yang meneliti 2,2 juta orang dewasa dari 113 negara dan wilayah, Belanda adalah negara dengan masyarakat yang paling jago berbahasa Inggris, padahal bahasa utama sehari-hari adalah bahasa Belanda.

Berdasarkan studi yang meneliti responden dengan rata-rata usia 26 tahun ini, Belanda menduduki posisi pertama sebagai negara dengan kecakapan bahasa Inggris terbaik dengan total skor 647. Adapun, hasil tersebut diambil berdasarkan hasil tes bahasa Inggris EF Standard English Test (SET).

<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20231219153547-33-498597/12-negara-paling-jago-bahasa-inggris-ada-indonesia>

1/4

8/23/24, 8:41 PM 12 Negara Paling Jago Bahasa Inggris, Ada Indonesia?



drljaca development e-courses.pdf - Adobe Reader

File Edit View Window Help

ADDIE model for development of e-courses

Dalibor Drljača ^{1*}, Branko Latinović ², Željko Stanković², Dragan Cvetković ³

¹Europuprojekt centar, Banja Luka, ²Apeiron University, Banja Luka, ³Singidunum University, Belgrade
*drljacad@gmail.com

Abstract – This paper gives a review of ADDIE model used in the preparation of teaching materials for use in electronically supported teaching process generally, and especially for electronic learning. ADDIE model proved itself as the very useful instructional model in preparation of materials for traditional teaching and there is strong intention to use this model for electronic and on-line teaching materials.

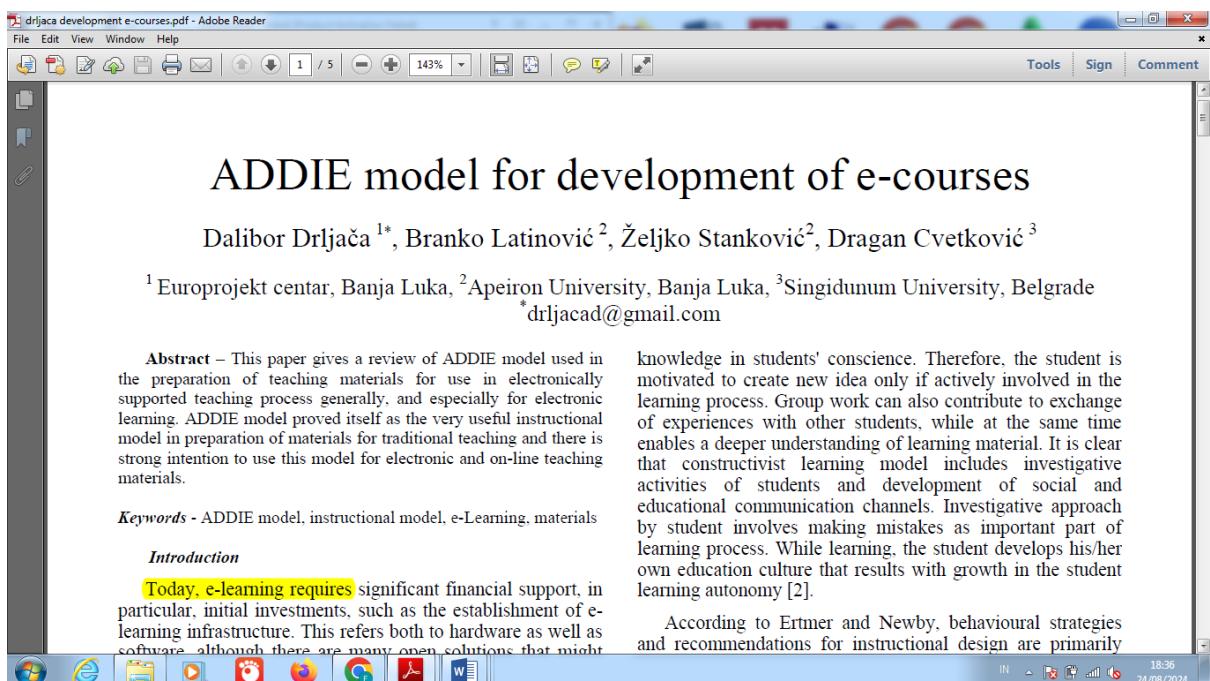
Keywords - ADDIE model, instructional model, e-Learning, materials

Introduction

Today, e-learning requires significant financial support, in particular, initial investments, such as the establishment of e-learning infrastructure. This refers both to hardware as well as software, although there are many open solutions that might

knowledge in students' conscience. Therefore, the student is motivated to create new idea only if actively involved in the learning process. Group work can also contribute to exchange of experiences with other students, while at the same time enables a deeper understanding of learning material. It is clear that constructivist learning model includes investigative activities of students and development of social and educational communication channels. Investigative approach by student involves making mistakes as important part of learning process. While learning, the student develops his/her own education culture that results with growth in the student learning autonomy [2].

According to Ertmer and Newby, behavioural strategies and recommendations for instructional design are primarily



Febriana 2016 Teori simplified.pdf - Adobe Reader

File Edit View Window Help

Tools Sign Comment

IDENTIFIKASI KOMPONEN MODEL PELATIHAN PEDAGOGI UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALITAS CALON GURU KEJURUAN

Rina Febriana
Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan PPs FT UNJ
Email: rinafebriana@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop the components of a pedagogical training model to improve the professionalism of prospective vocational teachers. This study is planned to be undertaken in three years. In the first year it was generated the components and their pedagogical training model tests in the internal scale of Jakarta State University. This study uses a quantitative method that lasted for three years. The determined outcomes of the study in the first year, the second year and the third year are the identification of the components, the model of training pedagogy and the effectiveness evaluation of the model by integrating the prerequisite pedagogical subjects. It will give impacts to the students who has completed the pedagogical course. They will have pedagogic competence to improve their pedagogical professionalism. This study uses the design of research and development by adopting the model of vocational training (skill training for the job). The subjects of the study were the students of the Faculty of Engineering, Jakarta State University. The arranged procedure of the study in the first year consists of: (1) the study of literature, (2) the data collection and the triangulation of data, (3) the description and the analysis of the data. The achieved target in the first year was the identification of the components of pedagogical training

IN 18:36
24/08/2024

Febriana 2016 Teori simplified.pdf - Adobe Reader

File Edit View Window Help

Tools Sign Comment

berkenaan dengan perkembangan minat pengetahuan, teknologi dan seni.

Hal yang senada dengan isi Pasal tersebut juga tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Pasal 19, yaitu: (1) Proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian yang sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, (2) Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Memperhatikan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dan perkembangan peradaban

sesuai materi pelajaran dan kebutuhan peserta didik, sehingga pada akhirnya guru menjadi profesional dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengembangkan *body of knowledge* dari bidang keilmuan pendidikan kejuruan; (2) mengembangkan komponen dalam model pelatihan pedagogi yang dapat diimplementasikan pada berbagai spektrum kejuruan; (3) meningkatkan kompetensi pedagogic bagi para calon guru.

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini adalah kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

Joni (1996) menjelaskan kemampuan

IN 18:36
24/08/2024

Gustiani RnD.pdf - Adobe Reader

File Edit View Window Help

Tools Sign Comment

RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D) METHOD AS A MODEL DESIGN IN EDUCATIONAL RESEARCH AND ITS ALTERNATIVES

Sri Gustiani
srigustiani@polsri.ac.id
Politeknik Negeri Sriwijaya

ABSTRACT: The growth of educational research as one of scientific research has come to the state where the researchers in this field make their studies to generate a model for better educational practices. One of the most outstanding model designs is Research and Development (R&D) Method by Borg & Gall (1983), nevertheless, the widely use of this method prompts a question whether it is the only proper method in educational research. This paper is aimed to discuss in depth the R&D Method in some educational research by comparing the simplified steps and characteristics in those research. This paper also provides some alternatives of model design for educational research in which the usage and its implementation are adjusted in accordance to the research context and researchers characteristics.

Keywords: Educational research, model design, research and development method

Scientific research is conducted to test, revise, or even discover scientific theories. It is oriented to find more reliable state of the theories themselves and applied to all branch of sciences including education. Educational research is conducted in relation to education

IN 18:37 24/08/2024

Gustiani RnD.pdf - Adobe Reader

File Edit View Window Help

Tools Sign Comment

in technology and investment in business. It refers to activities for innovation by institutions or corporations to develop or improve their existing products or services. The purpose was to maximise human understanding in order to improve society as a whole. The activities were varied and different from one corporation to others. However, regardless to the differences, this method gained attention from other fields due to its linearity and turned into a default model for innovation.

Later on, in 1980s, this method was coined out by Borg and Gall as a model design for educational research. It is applied in the process for developing and validating educational products (Borg & Gall, 1983). It is also concerned with the development of product-oriented research used in education (Borg & Gall, 2003) and the improvement of education quality as it is connected to the evaluation program in education domain (Gall, Fall & Borg, 2007). Additionally, Gay(1992) also argued that R&D is not merely to evaluate theories in education but mainly to develop effective products for special school programs like teaching and learning materials and media.

R&D Method Steps by Borg & Gall (1983)

In their book, Borg & Gall (1983:775) proposed ten steps in conducting R&D Method. The steps are organized in the following order.

1. Research and Information Collection

IN 18:38 24/08/2024

Lowe (2009) - Need Analysis.pdf - Adobe Reader

File Edit View Window Help

1 / 11 143% Tools Sign Comment

Lowe I 2009. www.scientificlanguage.com/esp/needsanalysis.pdf
Needs Analysis -1-

This essay is copyright under the creative commons Attribution - Noncommercial - Share Alike 3.0 Unported licence. You are encouraged to share and copy this essay free of charge. See for details:
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/3.0/>

NEEDS ANALYSIS
Lecture notes and summary.
Last updated 7 December 2009

Definitions

1. **Target Situation Analysis.** A study of the situations in which the language is used. This provides a guide as to what language to teach.

IN 18:38 24/08/2024

Milova 2015 Conversational Techni.pdf - Adobe Reader

File Edit View Window Help

1 / 12 143% Tools Sign Comment

ISSN Online: 2312-5829. Освітологічний дискурс, 2015, № 2 (10).

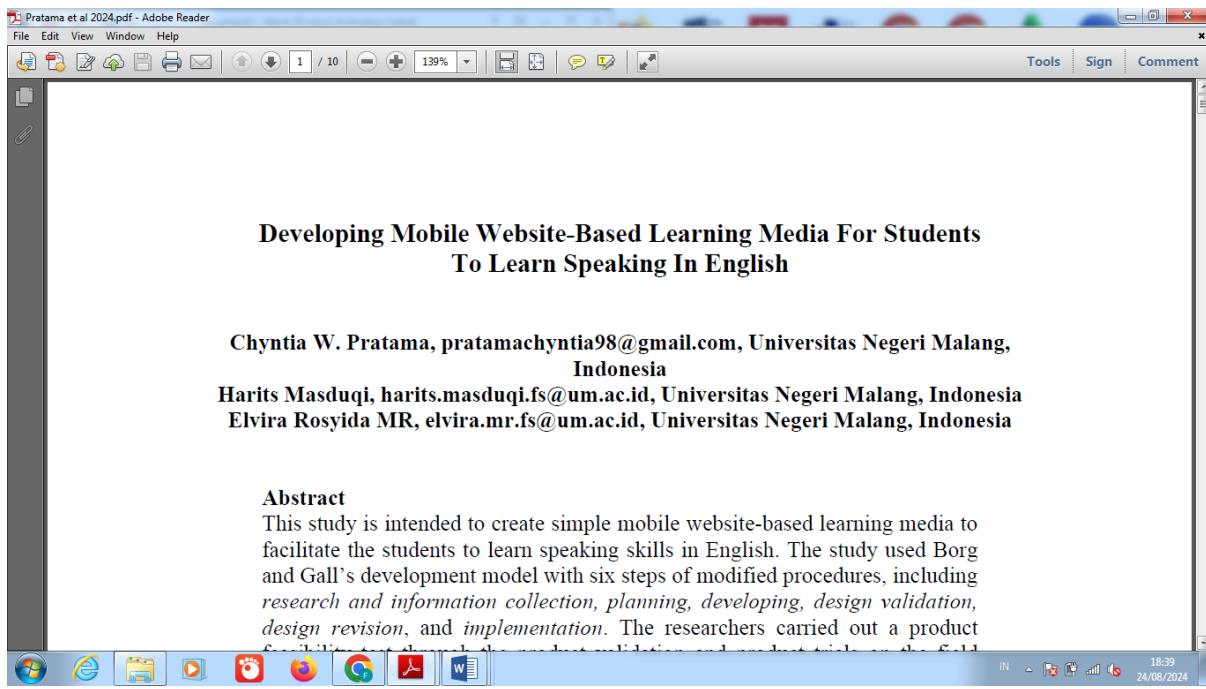
УДК 373.5.016:811.111

Oksana Ye. Milova
PhD in pedagogics, associate professor of Translation department
Boris Grinchenko Kyiv University, Kyiv
o.milova@kubg.edu.ua

TEACHING CONVERSATION IN ENGLISH LANGUAGE CLASSROOM: CONVERSATIONAL TECHNIQUES

Abstract. This article deals with the theoretical analysis of teaching conversation which is based on real-life situations and develops learners' conversational skills in English language classroom. Teaching conversation is the highest and a creative phase of language learning process. It is characterized by «interacting». Accordingly, the principles and «steps» of teaching conversation by means of using various conversational techniques are described in the article. In order to achieve the aim of development learners' conversational skills, teachers

IN 18:39 24/08/2024



Abstract

This study is intended to create simple mobile website-based learning media to facilitate the students to learn speaking skills in English. The study used Borg and Gall's development model with six steps of modified procedures, including *research and information collection, planning, developing, design validation, design revision, and implementation*. The researchers carried out a product

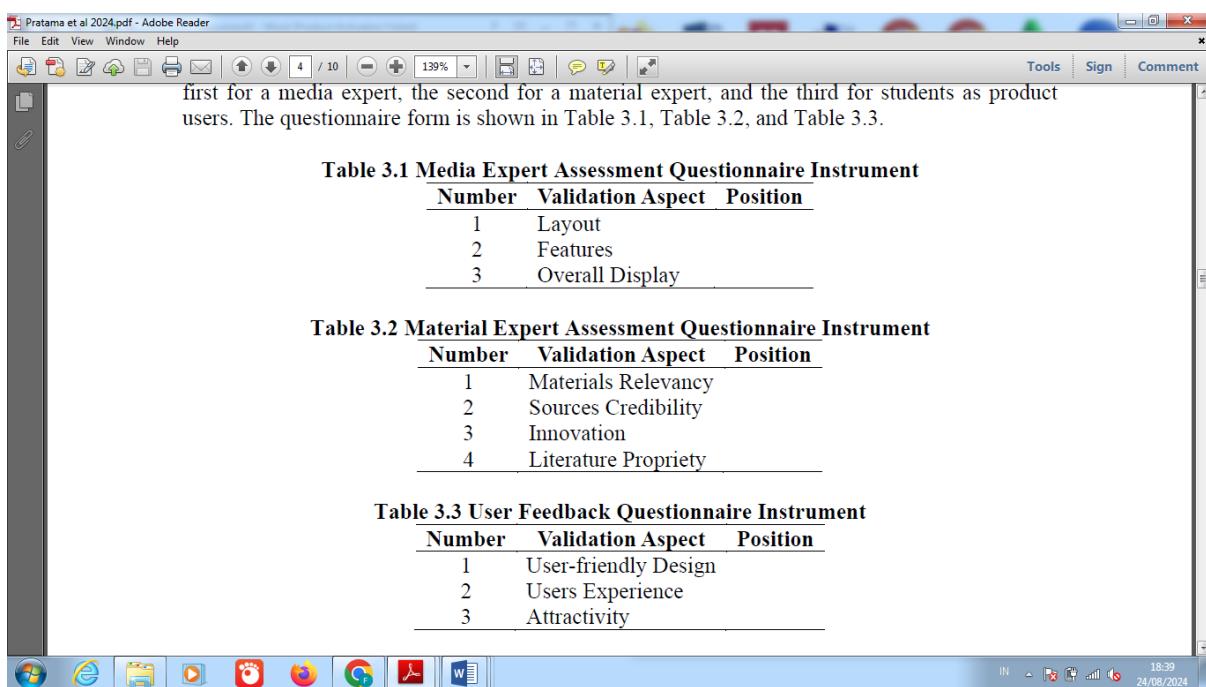


Table 3.1 Media Expert Assessment Questionnaire Instrument

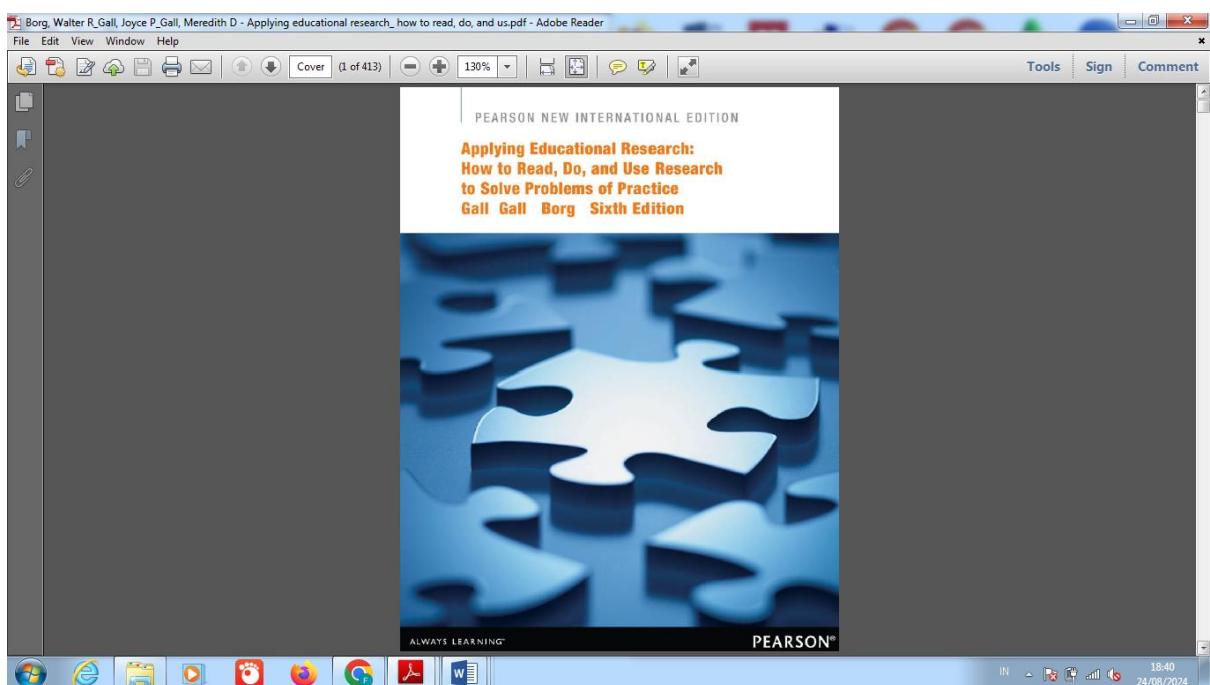
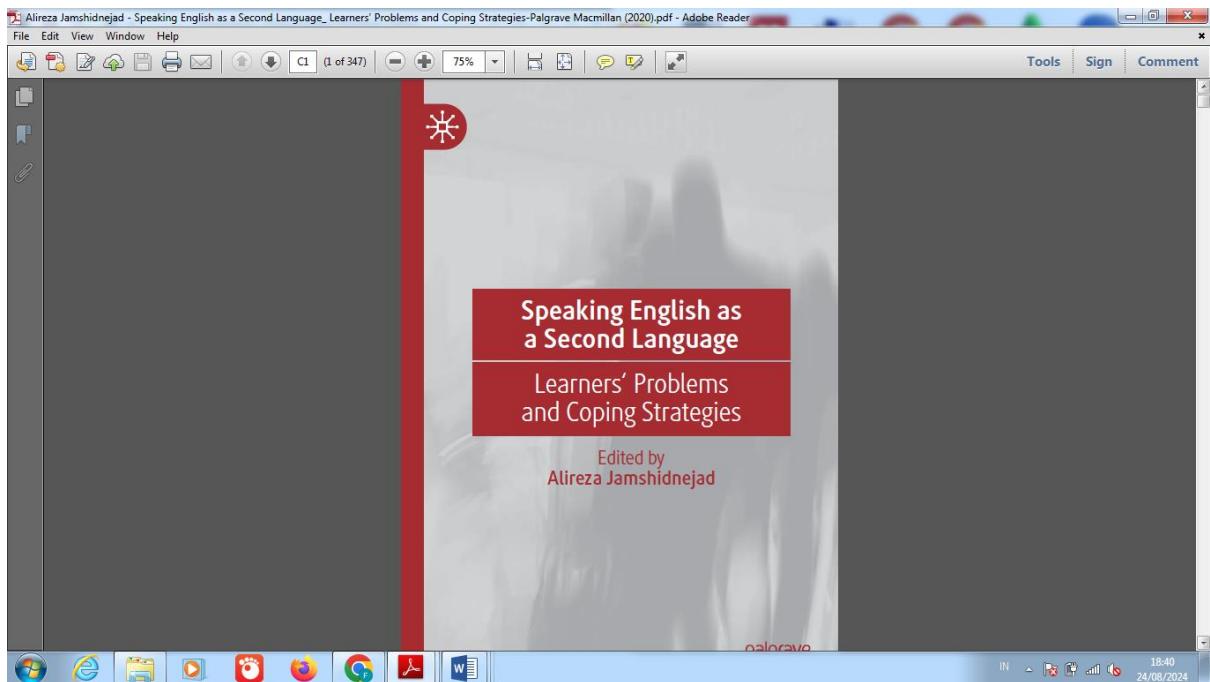
Number	Validation Aspect	Position
1	Layout	
2	Features	
3	Overall Display	

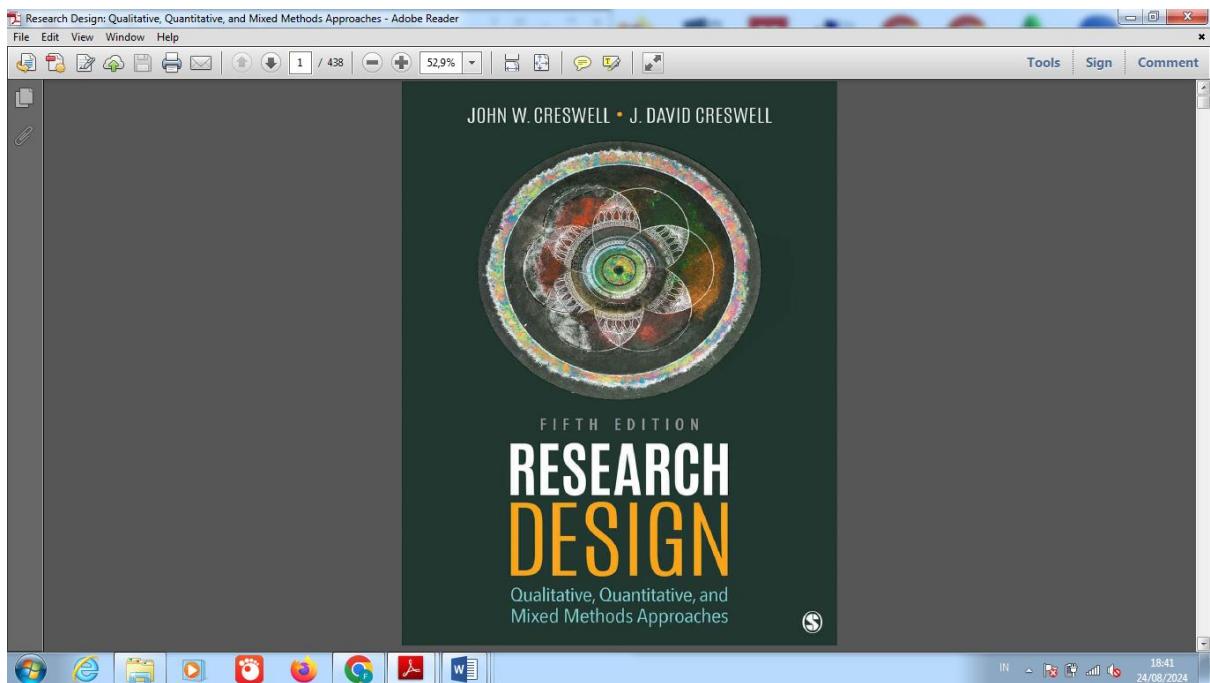
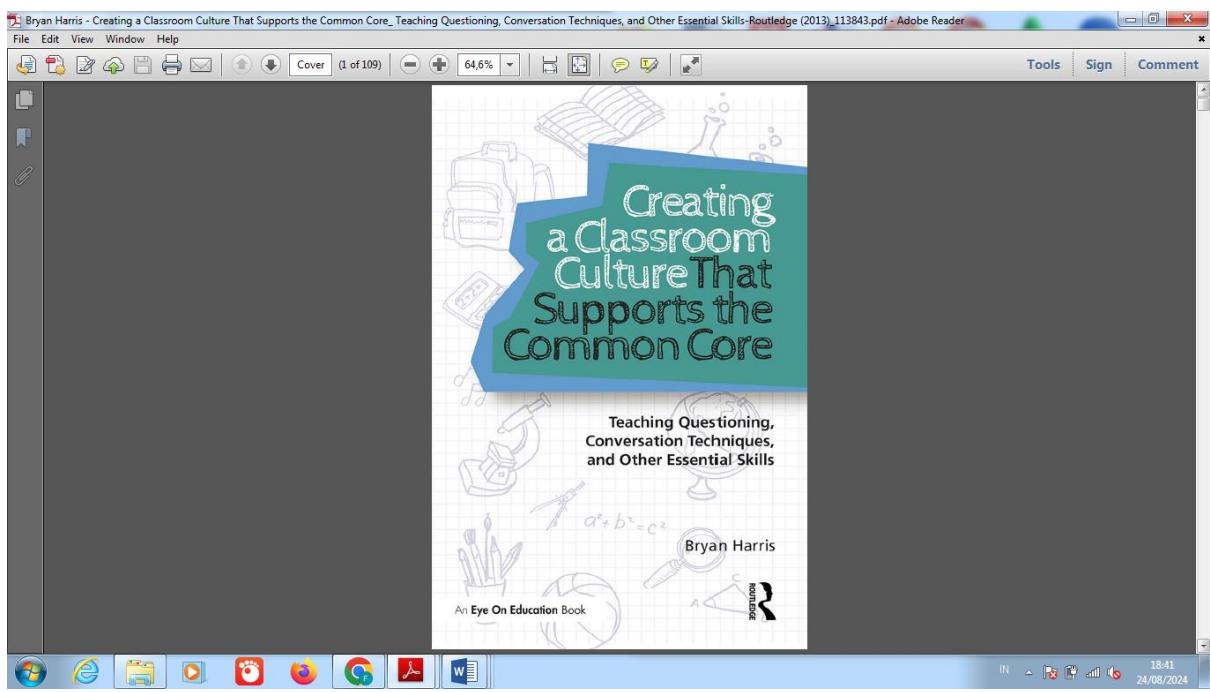
Table 3.2 Material Expert Assessment Questionnaire Instrument

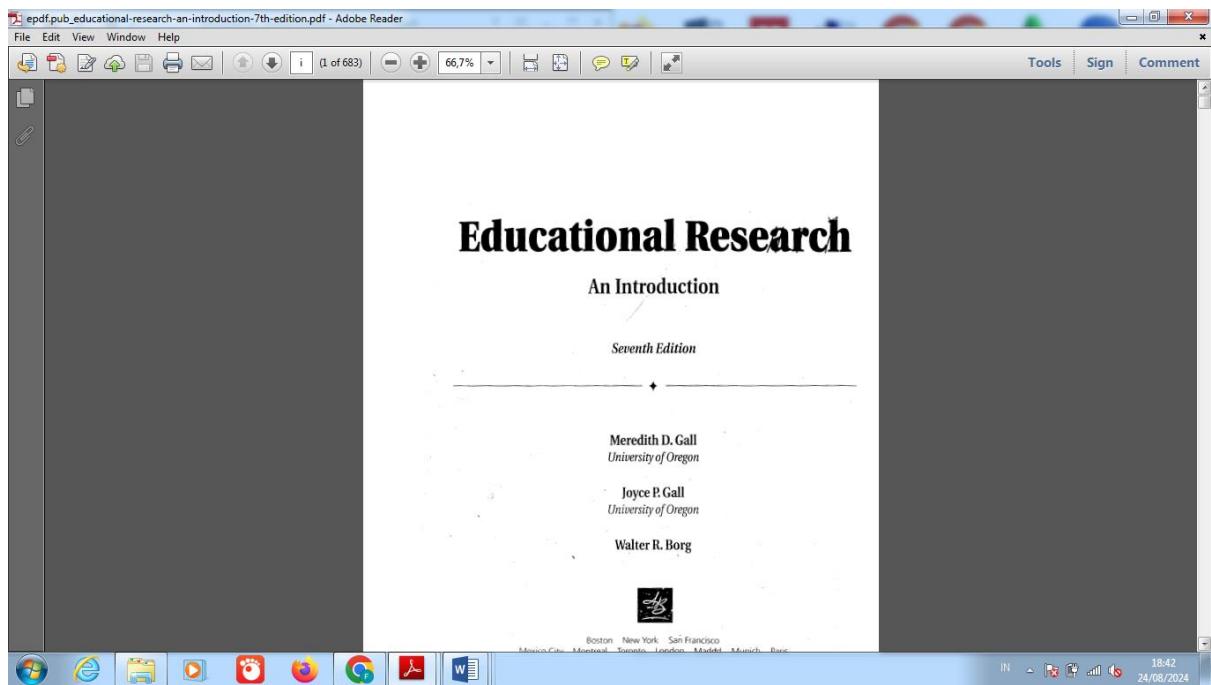
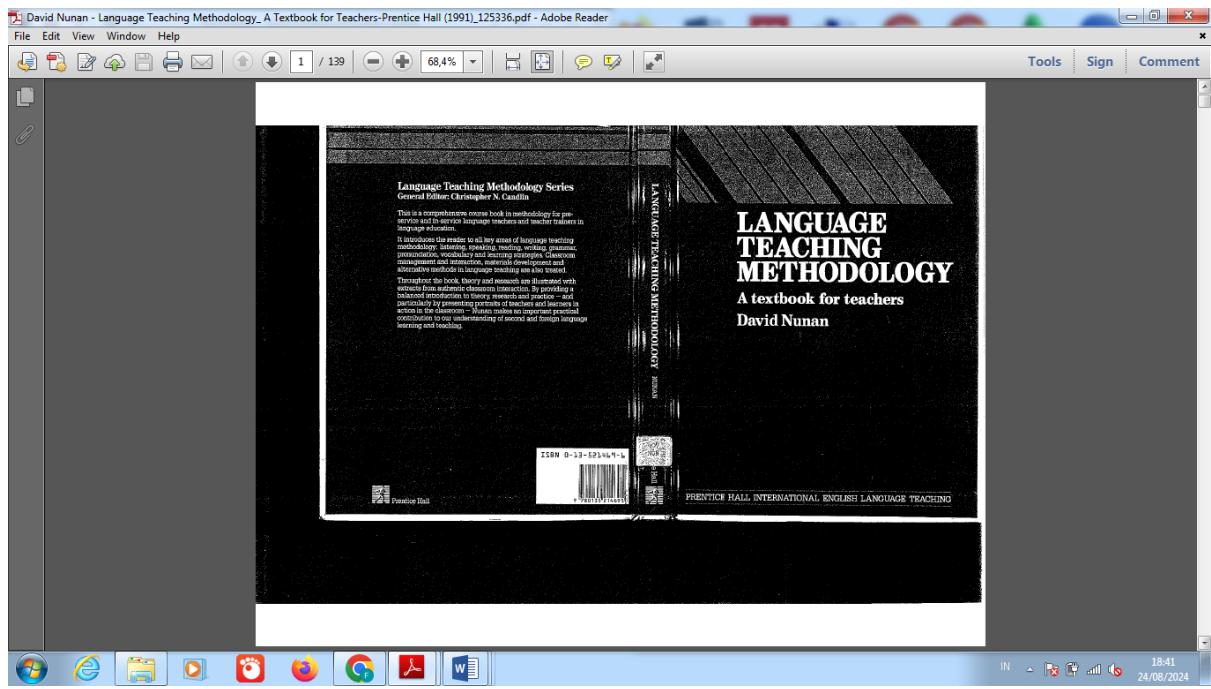
Number	Validation Aspect	Position
1	Materials Relevancy	
2	Sources Credibility	
3	Innovation	
4	Literature Propriety	

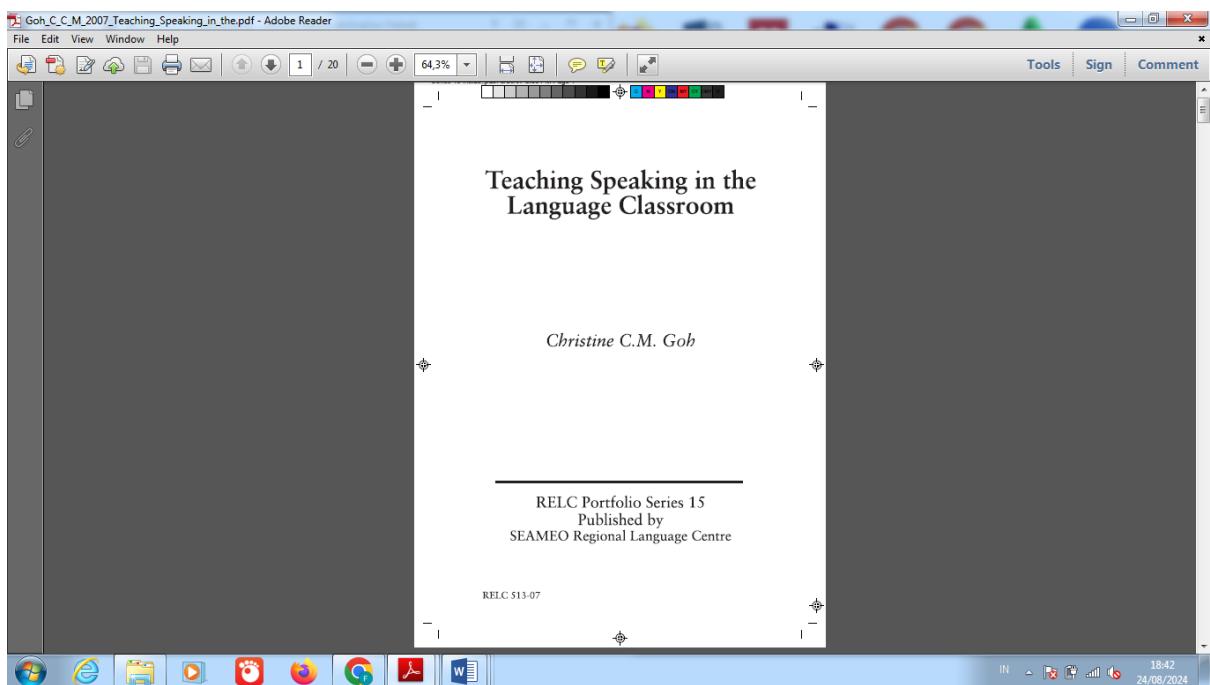
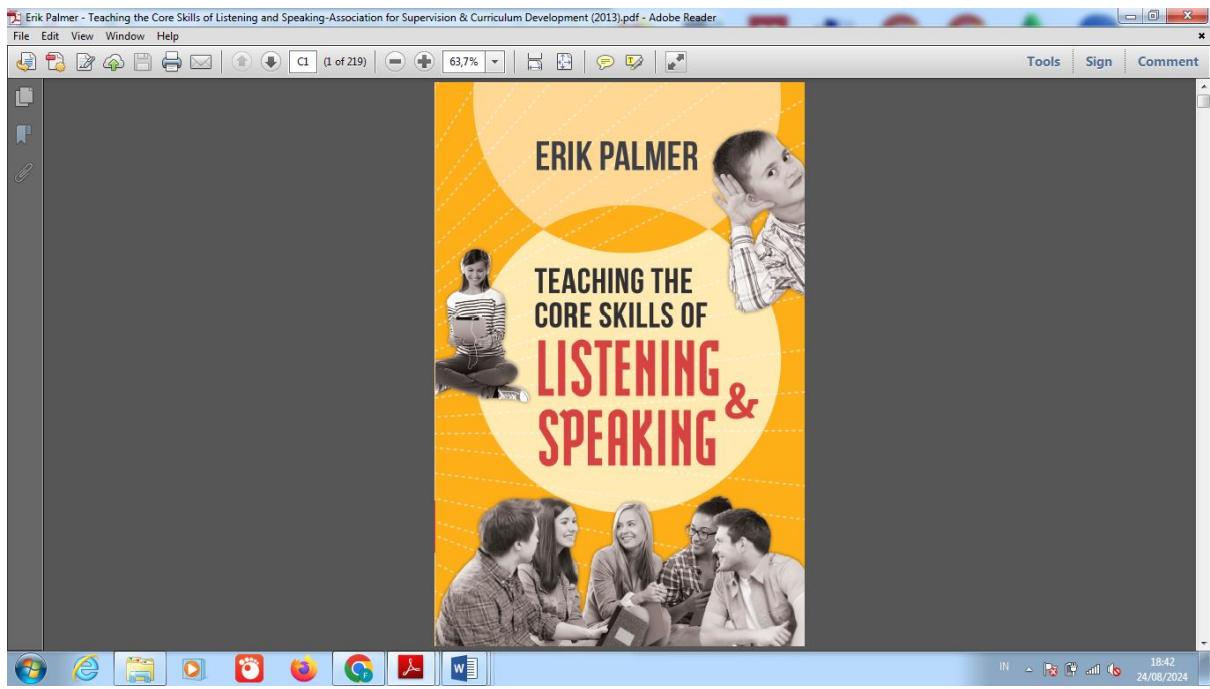
Table 3.3 User Feedback Questionnaire Instrument

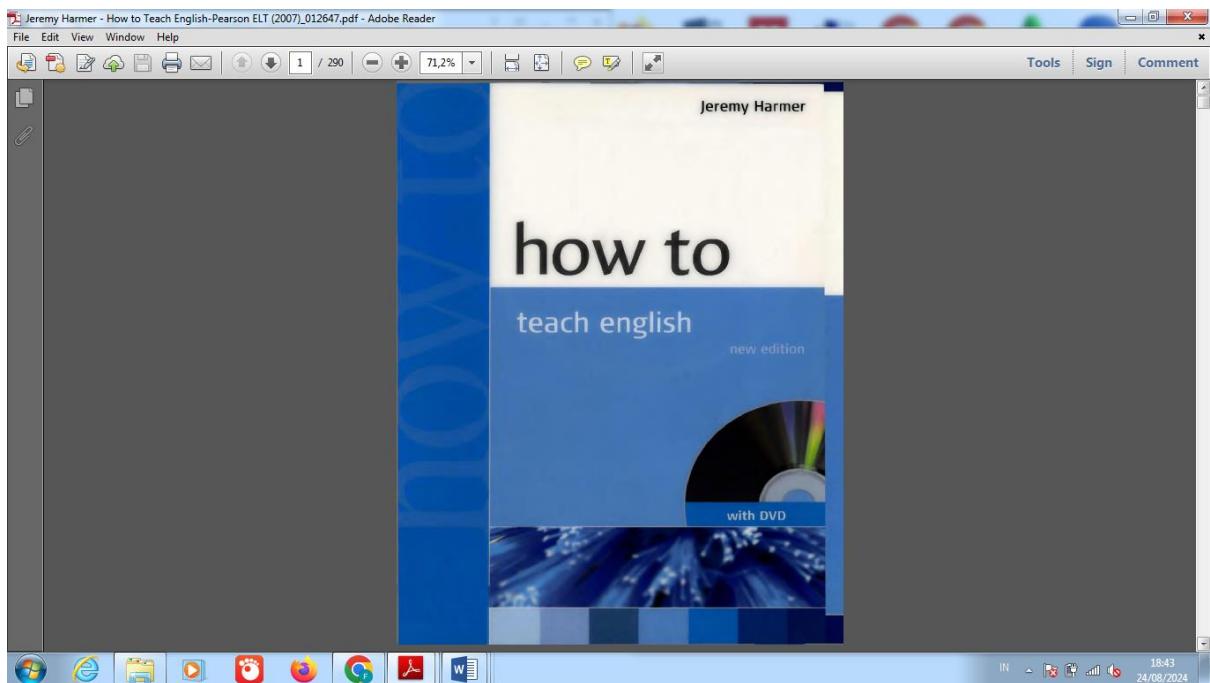
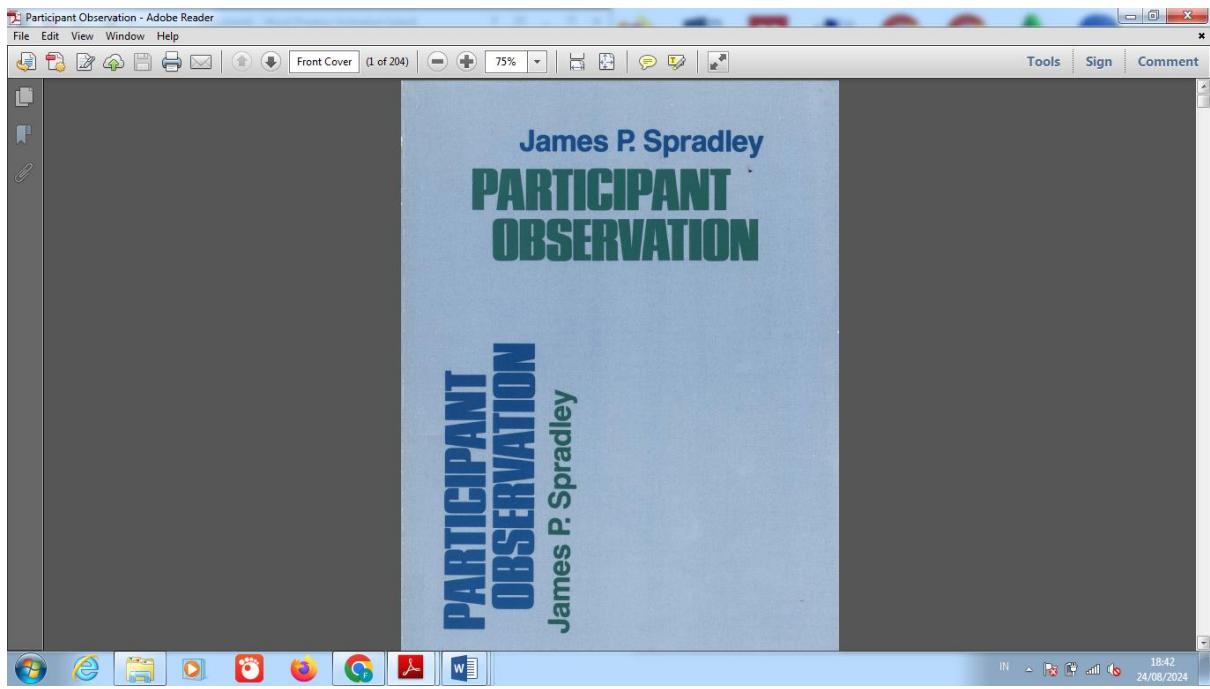
Number	Validation Aspect	Position
1	User-friendly Design	
2	Users Experience	
3	Attractivity	

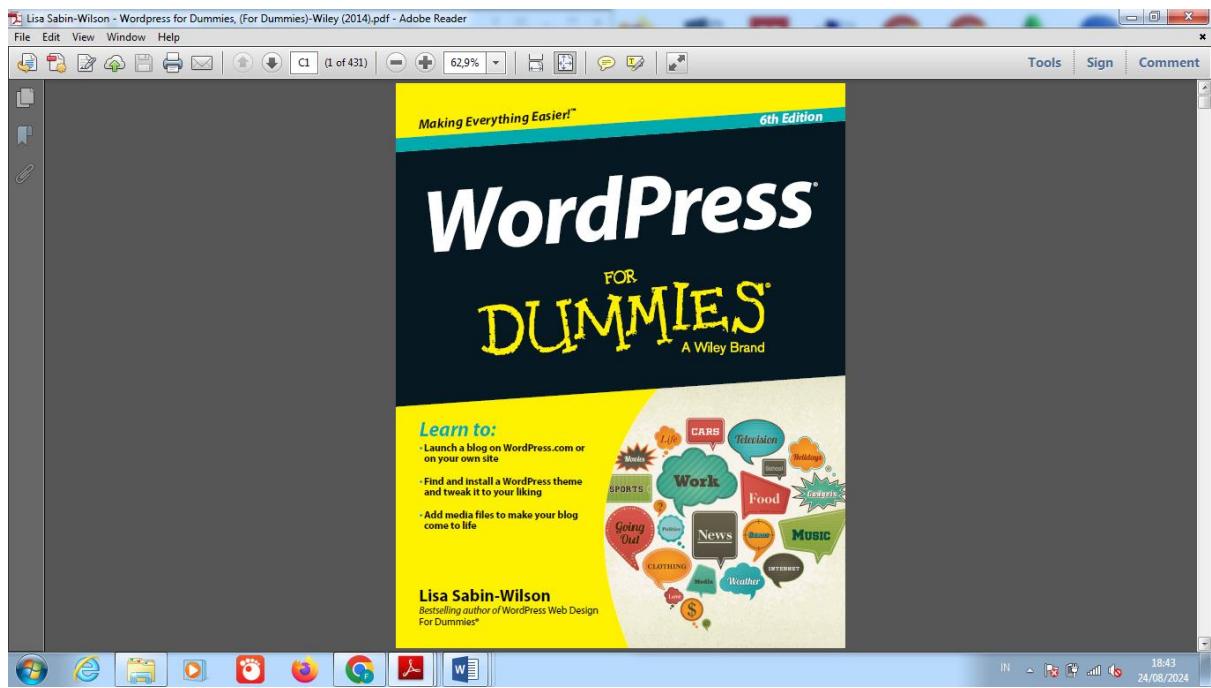
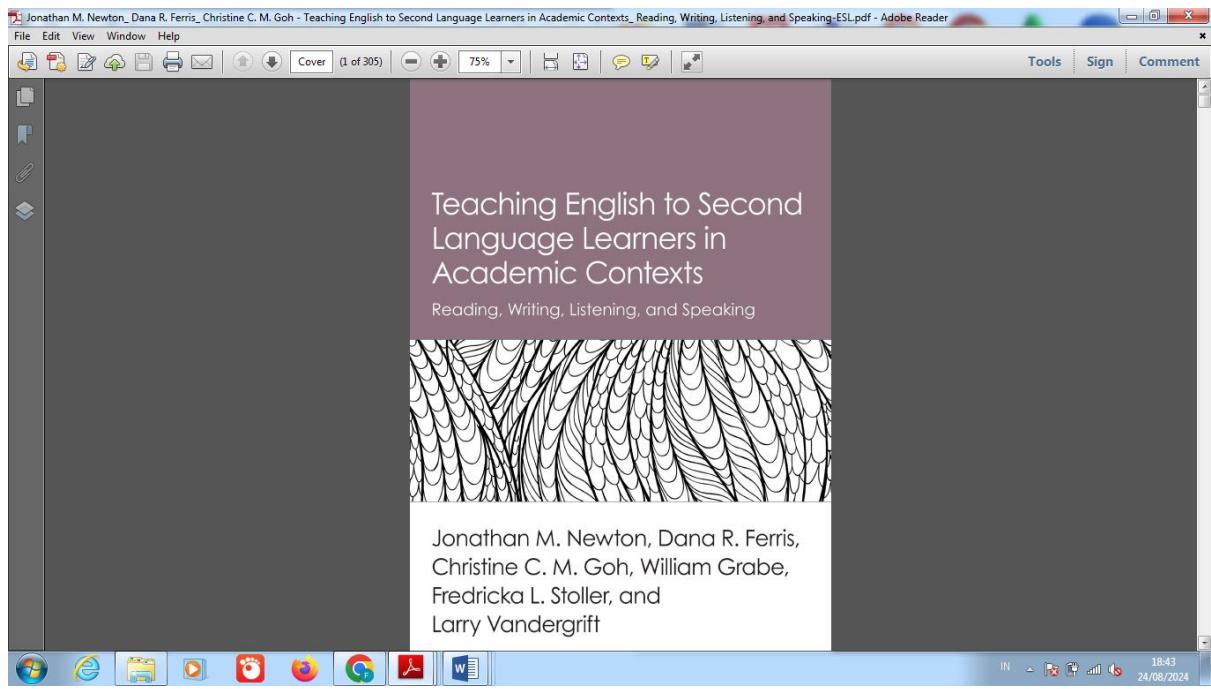


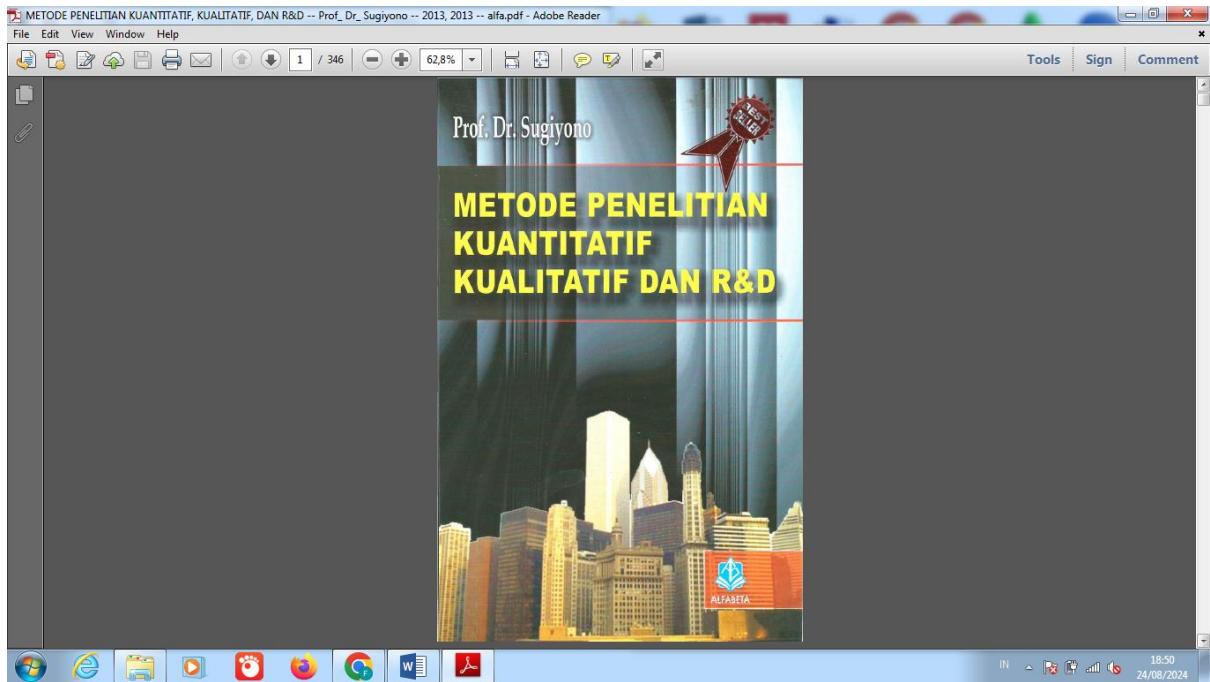
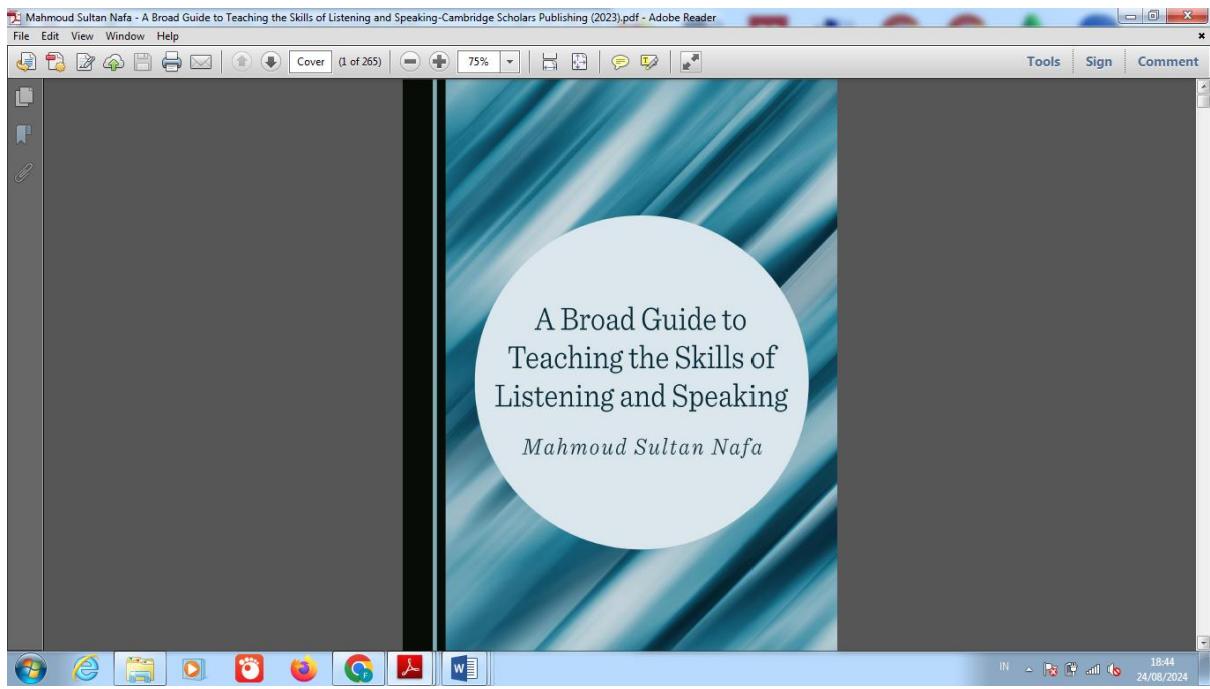


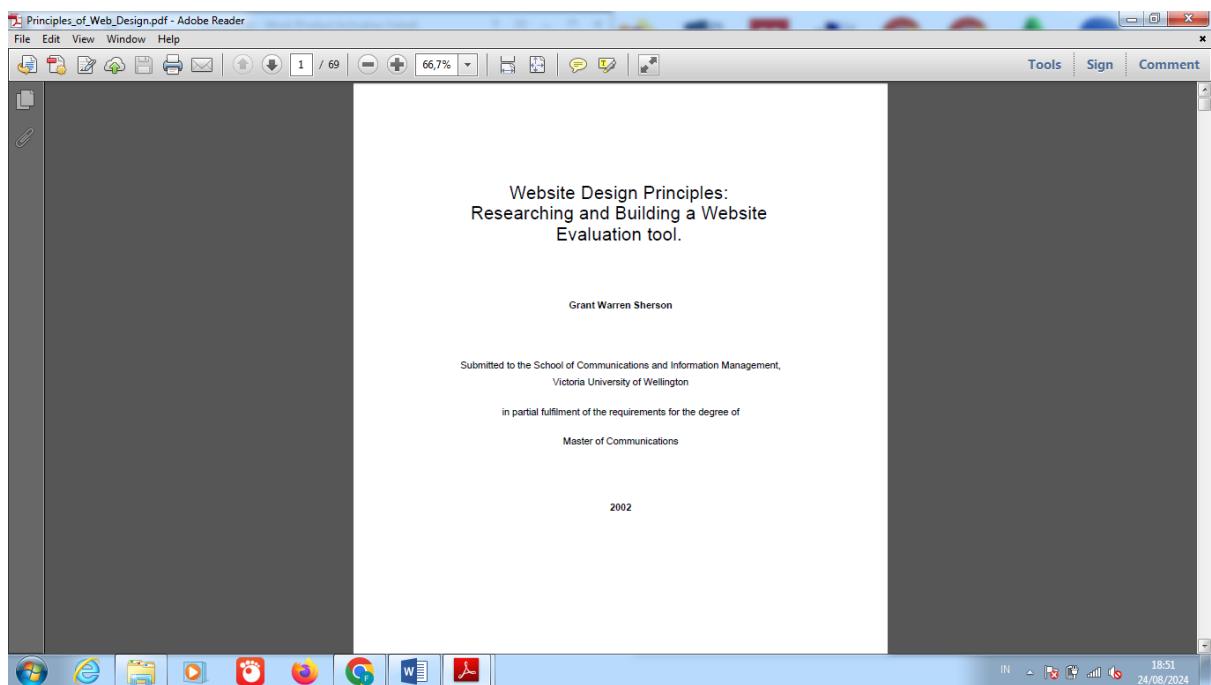
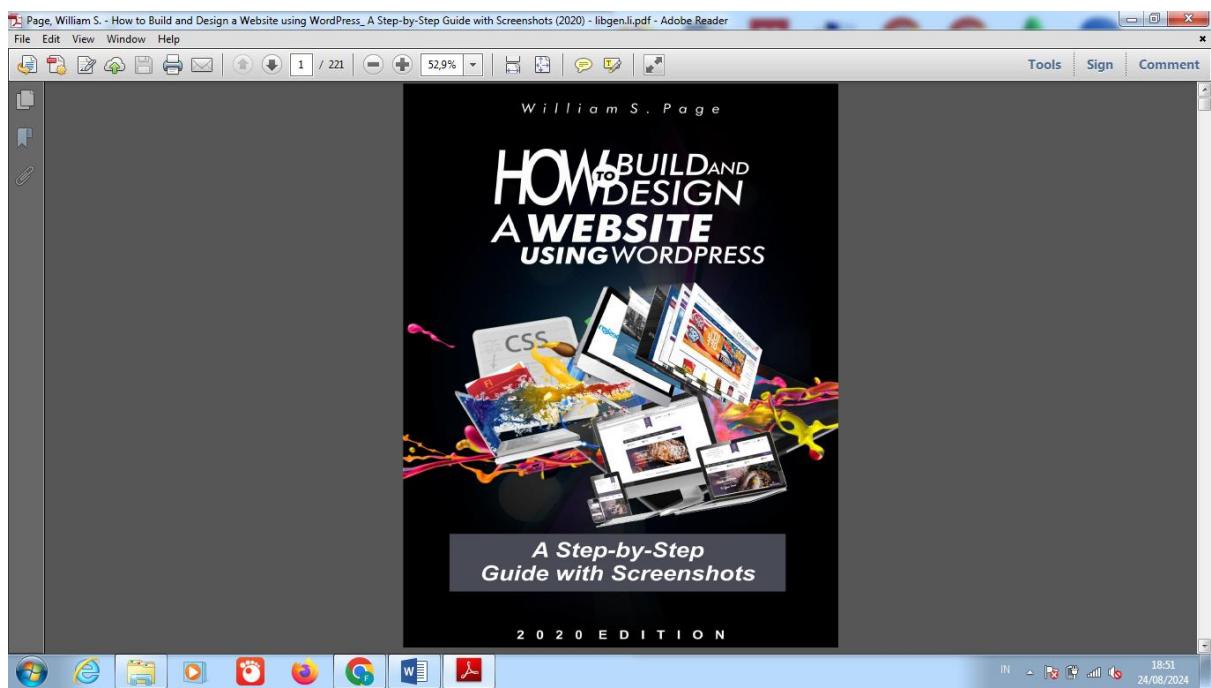














Ikatan_Sarjana_Pendidikan_Indonesia_ISPI.pdf - Adobe Reader
File Edit View Window Help

Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah
ISSN 2442-6350 Volume 3 Nomor 1, Mei 2016

**PENTINGNYA KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS
SEBAGAI DALAM MENYONGSONG ASEAN
COMMUNITY 2015**

Sri Handayani¹

¹Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta

email: Srihandayani_59@yahoo.com

ABSTRAK